

B A B I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah.

Tempurejo kelurahan Banyubiru terletak di sebelah selatan Walikukun, lebih kurang 8 km ke arah selatan. Sejak zaman penjajahan Belanda desa Tempurejo sudah menjadi pusat pengembangan ilmu agama Islam melalui Pondok Pesantren dan Madrasah Tempurejo ini.

Santri yang menimba ilmu dari pondok pesantren ini datang dari segala penjuru, yaitu selain masyarakat sekitar desa Tempurejo, banyak juga yang datang dari luar kecamatan, luar kabupaten, dan bahkan ada yang berasal dari luar Jawa Timur. Seperti halnya Kabupaten Sragen, Karang Anyar, Grobogan dan Kabupaten Cepu.

Alumni dari Pondok Pesantren Tempurejo ini sekarang sudah menyebar dalam berbagai macam pekerjaan dan jabatan. Diantara mereka banyak yang menjadi pegawai, wiraswasta, kyai, ustadz, dan tokoh di tempatnya yang baru, seperti di kota Yogya, Solo, Surabaya, Bandung, dan Jakarta. Bahkan ada yang menjadi pegawai di Konsulat Jendral Republik Indonesia di Jeddah Arabia.

Pada awal mulanya desa yang berdiri sekitar tahun 1850 ini, memiliki Madrasah Ibtidaiyah 6 tahun yang dirintis sejak tahun 1926 oleh oleh K.H. Moh. Syarkowi (kakak K.H.Moh. Rofi'ie) lalu bertambah dengan Madrasah Tsanawiyah, Aliyah,

dan lain-lain. Sekarang sudah mempunyai perguruan tinggi, yaitu Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Muhammadiyah.

K.H. Moh. Rofi'ie tampaknya mempunyai peran yang sangat besar dalam pengembangan Pondok Pesantren dan Madrasah Tempurejo. Beliau mengajar di Madrasah Tempurejo dan juga sebelumnya mengajar di Madrasah Islamiyah Madiun setelah tamat dari Madrasah Maba'ul Ulum Surakarta. Beliau juga menjadi tempat bertanya semua guru-guru serta tempat bertanya dalam masalah yang dihadapi masyarakat baik soal agama maupun hukum waris, beliau juga ahli dalam ilmu hisab. Berdirinya Madrasah Tempurejo tersebut tidak lepas dari peran K.H. Moh. Rofi'ie dalam mengamalkan ilmu yang telah diperolehnya.

Dalam perjalanan sejarahnya masyarakat sekitar Pondok Pesantren dan Madrasah Tempurejo ini mempunyai jiwa perjuangan Islam yang militan baik di jaman penjajahan, (jaman revolusi, sampai sekarang).

B. Penegasan Judul.

Usaha dalam memahami skripsi ini agar terhindar dari kesalahfahaman, maka perlu ditegaskan pengertian pokok dalam judul skripsi ini : "K.H.Moh.Rofi'ie dan Pengembangan Pondok Pesantren dan Madrasah Tempurejo, Walikukun, Ngawi" yaitu sebagai berikut :

kata Pengembangan : berasal dari kata kembang mendapat awalan pe dan akhiran an. Kata kembang berarti

- menjadi besar, luas.¹⁾
- Pondok : berarti madrasah dan asrama tempat
mengaji belajar agama Islam.²⁾
- Pesantren : berarti asrama dan tempat murid-murid
belajar mengaji³⁾
- Madrasah : ialah sekolah atau perguruan (terutama
Perguruan Islam).⁴⁾

Jadi yang dimaksud dengan judul : " K.H. Moh. Rofi'ie dan Pengembangan Pondok Pesantren dan Madrasah Tempurejo, Walikukun-Ngawi, ialah sebagai berikut :

" Usaha-usaha keikutsertaan K.H. Moh. Rofi'ie mendirikan dan memajukan, serta mengembangkan Lembaga Pendidikan Agama yang termasuk pondok pesantren dan madrasah serta sekolah agama yang didirikan di desa Tempurejo kec. Widodaren, Walikukun Kabupaten Ngawi ".

C. Alasan Memilih Judul.

Alasan memilih judul: "K.H. Moh.Rofi'ie dan Pengembangan Pondok Pesantren dan Madrasah Tempurejo Walikukun Ngawi " ialah :

- 1.Tidak semua kelompok masyarakat mampu membangun desa yang

1. W.J.S. Poerwodarminto, Kamus Umum Bahasa Indonesia, hal.473
2. Ibid, halaman 764.
3. Ibid, halaman 746.
4. Ibid, halaman 618.

bersangkutan menjadi pusat penyebaran ilmu dan kebudayaan Islam.

2. Tidak semua orang mempunyai kemampuan mengembangkan ilmu dan kebudayaan Islam serta menyebarkannya kepada anggota masyarakat setempat bahkan ke masyarakat yang lebih luas.
3. K.H. Moh. Rofi'ie telah memberikan jasa-jasanya dan memegang peranan yang sangat penting dalam mewujudkan karya-karyanya bagi pengembangan Pondok Pesantren dan Madrasah Tempurejo Walikukun Ngawi.

D. Lingkup Pembahasan.

Pembahasan dalam skripsi ini mencakup banyak masalah yaitu meliputi :

1. Biografi K.H. Moh. Rofi'ie.
2. Sejarah berdiri dan berkembangnya Pondok Pesantren dan Madrasah Tempurejo Walikukun Ngawi.
3. Peranan K.H. Moh. Rofi'ie dalam pengembangan Pondok Pesantren dan Madrasah Tempurejo.
4. Pengaruh Pondok Pesantren dan Madrasah Tempurejo terhadap masyarakat.

E. Rumusan Masalah.

Berhubung dengan kesulitan tenaga, waktu, dan biaya maka masalah yang akan diteliti dibatasi dan dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana sejarah berdiri dan berkembangnya Pondok Pesantren dan Madrasah Tempurejo Walikukun ?

2. Siapa saja tokoh yang telah berjasa merintis berdiri dan berkembangnya Pondok Pesantren dan Madrasah Tempurejo Walikukun Ngawi tersebut ?
3. Bagaimana biografi dan apa peran K.H. Moh. Rofi'ie dalam mengembangkan Pondok Pesantren dan Madrasah Tempurejo itu ?
4. Sejauh mana pengaruh pondok pesantren dan madrasah tersebut terhadap masyarakat yang telah berkembang sesuai dengan era pembangunan sekarang ini ?

F. Tujuan Penulisan.

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengingat kembali jasa-jasa K.H. Moh. Rofi'ie
2. Memperkenalkan Pondok Pesantren dan Madrasah Tempurejo serta perkembangannya.
3. Menambah informasi dan kepustakaan bagi kaum muslimin yang berminat ?

G. Metodologi.

Dalam membahas penulisan skripsi yang berjudul : "Kyai Haji Moh. Rofi'i dan Pengembangan Pondok Pesantren dan Madrasah Tempurejo Walikukun Ngawi", penulis menggunakan metode penulisan yang sistematis. Sebagaimana yang ditulis oleh Nugroho Notosusanto dalam buku terjemahannya *Mengerti Sejarah*. Maka cara menulis sejarah mengenai suatu tempat, periode, peristiwa atau orang bertumpu pada empat kegiatan pokok :

1. Pengumpulan obyek yang berasal dari zaman itu dan mengumpulkan bahan-bahan tercetak, tertulis dan keterangan lisan yang boleh jadi relevan.
2. Menyingkirkan bahan-bahan atau bagian dari bahan yang tidak obyektif.
3. Menyimpulkan kesaksian yang dapat dipercaya mengenai bahan yang otentik .
4. Penyusunan kesaksian yang dapat dipercaya menjadi sesuatu kisah atau penyajian yang berarti.⁵⁾

Cara untuk memperoleh data dalam penelitian langsung lapangan untuk penulisan skripsi ini penulis menggunakan :

- a. Wawancara.
- b. Dokumentasi.
- c. Observasi.

a. Wawancara : Suatu komunikasi verbal atau percakapan yang memerlukan kemampuan responden untuk merumuskan buah pikiran serta perasaannya dengan tepat.⁶⁾ Dalam wawancara pertanyaan dan jawaban diberikan secara verbal. Biasanya komunikasi ini dilakukan dalam keadaan saling berhadapan, namun komunikasi dapat juga dilaksanakan melalui telepon. Sering interview ini dilakukan antara dua orang tetapi dapat juga sekaligus dua orang atau lebih.

5. Lois Gottscalk, Mengerti Sejarah Terjemahan oleh : Nugroho Notosusanto, cet 4, UI Pers, 1985, halaman 18.

6. Nasution, S, Prof, Dr, MA Metode Riset, Bumi Aksara, Jakarta, 1996, halaman 115.

- b. Dokumentasi: yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger agenda dan sebagainya.⁷⁾ Dalam menggunakan metode dokumentasi ini peneliti memegang check list untuk mencatat variabel yang sudah ditentukan.
- c. Observasi : melukiskan dengan kata-kata secara cermat dan tepat apa yang diamati, mencatatnya dan kemudian mengolahnya dalam rangka masalah yang diteliti secara ilmiah.⁸⁾

Observasi dilakukan bila belum banyak keterangan yang dimiliki tentang masalah yang diselidiki. Observasi diperlukan untuk menjajagi, dari hasil itu dapat diperoleh gambaran yang jelas tentang masalah dan mendapat petunjuk cara memecahkan.

Dalam melakukan observasi perlu diperhatikan hal-hal berikut :

1. Harus diketahui dimana observasi dapat dilakukan.
2. Harus diketahui siapa-siapa yang akan diobservasi.
3. Harus diketahui data apa yang akan dikumpulkan.
4. Harus diketahui cara mengumpulkan data.
5. Harus diketahui cara mencatat hasil observasi.⁹⁾

7. Suharsini Ari Kunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Rineka Cipta, 1993 hal.202.
8. S.Nasution, Prof.DR,MA., Metode Reserch (Penelitian Ilmiah Bumi Aksara, hal 106.
9. Ibid., hal-110-112.

H. Sistematika Penulisan.

Skripsi ini terbagi dalam beberapa bab dan masing-masing bab terbagi dalam sub-sub.

BAB I: Bab ini membahas tentang pendahuluan yang meliputi beberapa sub bab antara lain : latar belakang masalah, penegasan judul, alasan memilih judul, lingkup pembahasan, rumusan masalah, tujuan penulisan, metodologi penulisan, sistematika penulisan.

BAB II: Bab ini membahas mengenai biografi K.H. Moh. Rofi'ie yang meliputi monografi desa tempurejo, letak geografis, keadaan demografis kelurahan banyubiru dan kedunggudel, sosial budaya masyarakat, babad desa tempurejo banyubiru yaitu riwayat desa tempurejo, biografi silsilah dan pendidikan K.H. Moh. Rofi'ie, kepribadian dan kegiatan serta kelebihan K.H. Moh. Rofi'ie, usaha-usaha dan perjuangan K.H. Moh. Rofi'ie di zaman Belanda, zaman Jepang, zaman Kemerdekaan, serta di zaman Orde lama, kehidupan keluarga K.H. Moh. Rofi'ie.

BAB III: Bab ini membahas tentang sejarah berdiri dan perkembangan pondok pesantren dan madrasah tempurejo, tantangan yang dihadapi oleh pondok pesantren tempurejo di masa kolonial Belanda, masa koloial Jepang dan masa kemerdekaan, sejarah berdiri dan perkembangan madrasah diniyah tempurejo yang terdiri dari latar belakang, tujuan pendidikan, sumber dana, metode pengajaran,

penentuan kurikulum, administrasi, dan penambahan madrasah diniyah ibtidaiyah tempurejo, perkembangan madrasah diniyah pada tahun 1928-1996, penentuan kurikulum dan susunan pengurus madrasah tsanawiyah Muhammadiyah tahun ajaran 1993-1996, lembaga pendidikan di luar madrasah diniyah yaitu TK, SD Islam, Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah, MWB, SMP Islam, PGA Muhammadiyah, Madrasah Tsannawiyah, Madrasah Aliyah dan STIT Muhammadiyah, lembaga-lembaga organisasi sosial kemasyarakatan yang terdiri dari Muhammadiyah ranting, Aisyiah, Pemuda Muhammadiyah, dan Masyumi.

BAB IV: Bab ini membahas tentang peranan K.H. Moh. Rofi'ie dalam pengembangan pondok pesantren yang terdiri atas aktivitas K.H. Moh. Rofi'ie sebagai pengasuh pondok pesantren dan metode pengajaran, K.H. Moh. Rofi'ie sebagai pengasuh madrasah diniyah yang terdiri dari peranan beliau dalam pengembangan madrasah diniyah, cita-cita K.H. Moh. Rofi'ie, K.H. Moh. Rofi'ie sebagai mubaligh dan tokoh masyarakat.

BAB V: BAB ini membahas tentang pengaruh pondok pesantren dan madrasah terhadap masyarakat, yaitu pada bidang dakwah, ekonomi, politik, budaya.

BAB VI: Bab ini merupakan bab terakhir dalam pembahasan skripsi yang menguraikan tentang kesimpulan dari keseluruhan pembahasan, terutama jawaban dari rumusan masalah dalam bab I serta saran-saran.